

ABSTRAK

Hubungan *Self efficacy* dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Kota Pekalongan

Rani Rofika, Irnawati

Latar Belakang : Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan adalah *self efficacy*. Dalam pengobatan TBC selain keyakinan diri pasien, juga sangat diperlukan kepatuhan untuk berobat untuk mencapai kesembuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self efficacy* dengan kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis di Puskesmas Kota Pekalongan.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, dengan *teknik purposiv sampel* pasien TBC yaitu Puskesmas Kusuma Bangsa sebanyak 24 pasien, Puskesmas Medono 25 pasien, dan Puskesmas Tirto 32 pasien. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner TBSES-21 (*Tuberculosis Self-Efficacy Scale*) dan MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*). Analisis data yang digunakan adalah univariat berupa distribusi frekuensi persentase dan analisis bivariat menggunakan uji theta.

Hasil : Hasil Penelitian menunjukkan Gambaran *Self Efficacy* pada pasien tuberkulosis di Puskesmas Kota Pekalongan sebagian besar responden lebih dari 50% yaitu 31 orang (59,6%) responden mempunyai *Self Efficacy* tinggi dan kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis di Puskesmas Kota Pekalongan sebesar 45 orang (81,8%) responden tinggi. Hubungan *self efficacy* dan kepatuhan minum obat pasien tuberkulosis di Puskesmas Kota Pekalongan menunjukkan bahwa hasil korelasi theta melalui uji unpadssas di peroleh nilai r sebesar 0,1720. Sehingga terdapat hubungan yang sangat kecil antara *self efficacy* dan kepatuhan minum obat pasien tuberkulosis di Puskesmas Kota Pekalongan.

Simpulan : Ada hubungan *self efficacy* dan kepatuhan minum obat pasien tuberkulosis di Puskesmas Kota Pekalongan.

Kata Kunci : *Self efficacy*, kepatuhan minum obat, Tuberkulosis

Daftar Pustaka : 45 (2014-2023)